

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MAHASISWA MELALUI PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL YANG EFEKTIF

Pandapotan Sitompul¹, Betniar Purba², Donalson Silalahi³, Jonner Pangaribuan⁴, Djoko Soelistya⁵

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Santo Thomas,

⁵Prodi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, Indonesia

Email: pandapotan@ust.ac.id¹, betniarpurba20@gmail.com²,

donalson_silalahi@yahoo.co.id³, jonnerpangaribuan62@gmail.com⁴,

djoko_soelistya@umg.ac.id⁵

Kata Kunci:

Pengetahuan,
Keterampilan,
Pelatihan,
Penulisan
Artikel

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan menumbuhkan semangat menulis artikel yang efektif bagi mahasiswa yang tergabung dalam komunitas Veritas Universitas Katolik Santo Thomas. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diberi judul “Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Yang Efektif” ini berupa berbagai bentuk kegiatan dan produk yang bermanfaat bagi masyarakat, antara lain: Pelatihan dan peningkatan kapasitas, komunitas Veritas menyelenggarakan pelatihan dan program peningkatan kapasitas untuk masyarakat, khususnya mahasiswa yang terhimpun dalam komunitas Veritas (mahasiswa yang aktif menulis); Penelitian kolaboratif, mahasiswa melakukan penulisan artikel yang melibatkan partisipasi aktif dari mahasiswa semester dua di semua program studi, sehingga hasil penulisan artikel lebih relevan dan dapat langsung diaplikasikan; Publikasi dan diseminasi informasi: mahasiswa menyebarkan informasi penting kepada masyarakat melalui media, dalam bentuk pelatihan / penyuluhan. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa: Secara umum peserta pelatihan belum memahami secara optimal tentang penulisan artikel. Pengetahuan dan kemampuan peserta masih terbatas karena mayoritas mahasiswa baru di semester dua, belum ada pembinaan penulisan artikel yang lebih komprehensif; Peserta memandang materi penulisan artikel bermanfaat bagi mahasiswa sehingga mahasiswa dapat lebih memahami penulisan artikel yang baik dan benar dengan harapan akan dihasilkan nantinya artikel yang lebih baik dan berkualitas.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan digitalisasi informasi, kemampuan menulis artikel ilmiah menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Penulisan artikel tidak hanya menjadi sarana untuk menuangkan ide dan hasil pemikiran secara sistematis, tetapi juga merupakan bagian integral dalam proses akademik dan publikasi ilmiah. Namun, kenyataannya, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menulis artikel secara baik dan benar, baik dari segi struktur, gaya bahasa, maupun substansi ilmiahnya. Kondisi ini mencerminkan masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel yang sesuai dengan standar akademik.

Komunitas Veritas Unika Santo Thomas adalah komunitas mahasiswa yang

tertarik dalam menulis dimana mereka sudah dapat mengelola sendiri komunitasnya untuk kepentingan seluruh anggota komunitas. Manajemen adalah proses terpenting dalam organisasi mana pun, karena pada dasarnya manajemen berurusan dengan tujuan bersama, metode operasi, dan penggunaan sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa manajemen selalu tertarik pada tujuan, model kerja, dan sumber daya manusia suatu masyarakat tertentu. Mencermati unsur-unsur pekerjaan manajemen dalam kaitannya dengan pengerahan personel, muncul sekelompok orang yaitu personel yang terkait dengan penggunaan sumber daya pribadi (Tarigan, 2023). Demikianlah komunitas Veritas Unika Santo Thomas telah dapat mengelola sendiri (memanajemeni sendiri) komunitasnya agar bisa mandiri khususnya dalam peningkatan keterampilan menulis anggota komunitasnya.

Berbagai studi menunjukkan bahwa pelatihan yang terstruktur dan efektif dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa, khususnya dalam memahami teknik penulisan, penyusunan argumen, serta penggunaan referensi yang tepat. Oleh karena itu, pelatihan penulisan artikel yang dirancang secara sistematis dan aplikatif menjadi solusi strategis dalam menjembatani kesenjangan keterampilan tersebut. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis mahasiswa tentang penulisan ilmiah, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang dapat langsung diterapkan dalam tugas akademik maupun publikasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pelatihan penulisan artikel sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pelatihan tersebut.

Cakupan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan yang berorientasi pada pelayanan masyarakat dan penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan seni terutama dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat dan memajukan kesejahteraan bangsa. Hal ini ditegaskan kembali dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) (<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/Permendikbud49-2014SNPTLengkap.pdf>).

Kemudian dikuatkan kembali melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dalam Bab I Ketentuan Umum pada pasal 1 dinyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/140595/permen-ristekdikti-no-44-tahun-2015>).

Dalam upaya mengarahkan Perguruan Tinggi untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) khususnya dalam pelaksanaan dharma Pengabdian kepada Masyarakat, setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang memenuhi standar.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa melalui pelatihan penulisan artikel yang efektif diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa yang tergabung dalam Komunitas Veritas Universitas Katolik Santo Thomas.

Pemberdayaan melalui pengabdian kepada masyarakat adalah suatu konsep yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai kegiatan dan program yang dilakukan oleh pihak-pihak yang memiliki keahlian atau keahlian tertentu. Tujuan dari pemberdayaan ini adalah untuk memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat, terutama mereka yang berada dalam kondisi ekonomi, sosial, atau pendidikan yang kurang menguntungkan.

Keberhasilan dalam sebuah pemberdayaan dapat dilihat dari antusias serta partisipasi

anggota komunitas dalam mencapai tujuan dari berbagai kegiatan pelatihan ataupun proses pembelajaran. Sebuah tanggung jawab yang menuntut fasilitator pembangunan masyarakat adalah menginformasikan dan mengkomunikasikan inovasi, dalam rangka pemberdayaan masyarakat agar lebih berdaya, mampu melaksanakan dan menerapkan nilai-nilai social (Utami, 2020).

Beberapa aspek kunci dari konsep pemberdayaan melalui pengabdian kepada masyarakat meliputi (Sitompul, 2024):

1. Kolaborasi dan Partisipasi: Dalam pendekatan ini, para pelaku pengabdian atau pemberdayaan berusaha untuk bekerja sama dengan masyarakat yang menjadi subjek penerima manfaat. Masyarakat diikutsertakan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan agar mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap perubahan yang diinginkan.
2. Peningkatan Kapasitas: Program pemberdayaan harus berfokus pada pengembangan kapasitas dan keahlian masyarakat dalam berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, pertanian, ekonomi dan lain-lain. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, mereka akan lebih mandiri dan mampu menghadapi tantangan dan kesempatan baru.
3. Berkelanjutan dan Berbasis Masyarakat: Program pemberdayaan yang berhasil adalah yang berlangsung secara berkelanjutan. Oleh karena itu, harus didesain dengan mempertimbangkan keberlanjutan dan melibatkan masyarakat dalam pemeliharaan dan pengembangannya.
4. Pemecahan Masalah: Pemberdayaan melalui pengabdian kepada masyarakat haruslah berfokus pada pemecahan masalah konkret yang dihadapi masyarakat, sehingga program tersebut memberikan solusi yang tepat dan relevan.
5. Keadilan dan Kesetaraan: Pemberdayaan harus berusaha untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi di masyarakat. Program ini harus berorientasi pada penciptaan kesempatan yang adil dan merata bagi semua anggota masyarakat.
6. Pemahaman Budaya Lokal: Dalam pelaksanaannya, program pemberdayaan harus mempertimbangkan dan menghormati nilai-nilai budaya lokal serta mengakomodasi kebutuhan khusus dari masyarakat setempat.

Dari enam aspek kunci dari konsep pemberdayaan melalui pengabdian kepada masyarakat ini, Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk Pelatihan Penulisan Artikel yang Efektif ini termasuk pada Peningkatan Kapasitas dimana Program pemberdayaan berfokus pada pengembangan kapasitas dan keahlian masyarakat dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan tinggi.

Pemberdayaan melalui pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi nirlaba, perguruan tinggi, dan lembaga swadaya masyarakat. Dengan pendekatan ini, diharapkan masyarakat dapat mengatasi tantangan dan permasalahan yang dihadapi dengan lebih baik, sehingga mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi secara berkelanjutan.

Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik.

Konsep pemberdayaan terkait dengan pengertian pembangunan masyarakat dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat. Program-program pemberdayaan sumberdaya manusia telah dilakukan pemerintah. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan Indonesia yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya, maka pembangunan harus merupakan perubahan sosial yang tidak hanya terjadi pada taraf kehidupan masyarakat belaka

tetapi juga pada peranan unsur-unsur didalamnya. Pembangunan menempatkan manusia sebagai subyek pembangunan. Dalam menghadapi peran dalam membangun perekonomian bangsa, para generasi millennial akan memunculkan beberapa profesi dari karya-karya kreatif dan inovatif paragenersi millennial, seperti *Start Up, Conten Creator, Fotographer, Youtuber*, dan masih banyak lagi (Sitompul P. d., 2022). Hal ini tentunya membutuhkan keterampilan dalam hal literasi.

DASAR TEORI

Menulis artikel adalah salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh setiap mahasiswa, terutama bagi mahasiswa baru. Menulis artikel yang baik bukan hanya soal menghasilkan tulisan yang menarik, tetapi juga tentang bagaimana mengembangkan pemikiran kritis, memperbaiki kemampuan komunikasi, dan menyusun argumen yang logis. Artikel ini akan membahas berbagai strategi yang bisa membantu mahasiswa baru untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel yang tidak hanya memenuhi tuntutan akademik, tetapi juga dapat membantu dalam pencapaian karier dan pengembangan pribadi.

Mengapa Menulis Artikel itu Penting bagi Mahasiswa Baru?

Bagi mahasiswa baru, menulis artikel bisa menjadi tantangan besar, terutama ketika mereka harus beradaptasi dengan berbagai gaya penulisan akademik. Namun, memahami pentingnya menulis artikel dapat memotivasi mereka untuk mengembangkan keterampilan ini. Mengapa menulis artikel itu sangat penting?

1. Mengasah Kemampuan Berpikir Kritis dan Analitis

Menulis artikel akademik melibatkan analisis mendalam terhadap topik tertentu. Mahasiswa baru diajak untuk berpikir kritis, menyusun argumentasi, dan menyajikan bukti yang mendukung pandangan mereka. Proses ini meningkatkan kemampuan berpikir analitis yang sangat dibutuhkan dalam studi akademik dan kehidupan profesional.

2. Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Tertulis

Keterampilan komunikasi tertulis adalah salah satu kemampuan yang paling dicari oleh berbagai pihak, baik di dunia akademik maupun profesional. Dengan menulis artikel, mahasiswa baru dapat berlatih menyusun ide dan informasi dengan jelas dan terstruktur. Ini membantu mereka menyampaikan pesan secara efektif kepada pembaca, baik dalam bentuk tugas akademik maupun laporan penelitian.

3. Menumbuhkan Kebiasaan Menulis yang Produktif

Menulis artikel secara teratur membantu mahasiswa baru mengembangkan kebiasaan menulis yang produktif. Ketika kebiasaan ini terbentuk, mahasiswa akan lebih mudah untuk menulis berbagai jenis tugas, mulai dari esai, makalah, hingga artikel ilmiah. Kebiasaan ini juga membantu mereka dalam mengelola waktu dan meningkatkan kualitas tulisan secara bertahap.

Langkah-Langkah Strategis dalam Menulis Artikel untuk Mahasiswa Baru

Sekarang, mari kita bahas langkah-langkah strategis yang dapat membantu mahasiswa baru dalam menulis artikel yang efektif dan berkualitas. Dengan memahami proses ini, mahasiswa baru dapat mengatasi tantangan menulis artikel dengan lebih percaya diri.

1. Tentukan Tujuan dan Topik Artikel

Sebelum mulai menulis, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah menentukan tujuan artikel dan memilih topik yang relevan. Tanpa pemahaman yang jelas tentang tujuan, artikel yang ditulis bisa kehilangan arah dan tidak fokus. Begitu juga dengan topik, pilihlah topik yang sesuai dengan minat dan tujuan penulisan.

2. Tentukan tujuan penulisan:

-
- Apakah artikel ini untuk menjelaskan suatu konsep, mengkritisi pandangan tertentu, atau memberikan solusi terhadap masalah yang ada? Menetapkan tujuan ini akan membantu Anda untuk tetap fokus pada apa yang ingin dicapai dalam artikel.
3. Pilih topik yang relevan dan menarik:
Topik yang menarik akan memudahkan Anda dalam menulis dan juga membuat pembaca lebih tertarik. Pilihlah topik yang sesuai dengan disiplin ilmu yang Anda tekuni di kampus.
 4. Riset dan Kumpulkan Referensi yang Tepat
Riset adalah bagian penting dalam proses penulisan artikel. Dengan melakukan riset, Anda akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang Anda pilih, serta menemukan data dan sumber yang relevan untuk mendukung argumen dalam artikel.
 5. Gunakan sumber yang kredibel:
Dalam menulis artikel akademik, sangat penting untuk menggunakan referensi yang berasal dari sumber yang dapat dipercaya, seperti jurnal ilmiah, buku teks, dan penelitian terkini.
 6. Catat kutipan dan referensi dengan cermat:
Selalu pastikan untuk mencatat sumber referensi secara rinci, termasuk penulis, judul, tahun publikasi, dan halaman, sehingga Anda dapat merujuknya dengan mudah di bagian bibliografi.
 7. Strukturkan Artikel dengan Rapi
Menulis artikel yang terstruktur dengan baik akan memudahkan pembaca dalam memahami pesan yang ingin disampaikan. Struktur artikel yang jelas dan sistematis juga mencerminkan kemampuan Anda dalam mengorganisasi pemikiran.
 8. Pendahuluan:
Pada bagian pendahuluan, Anda harus memberikan gambaran umum tentang topik yang akan dibahas, serta menjelaskan tujuan dan pentingnya topik tersebut.
 9. Isi atau Pembahasan:
Di bagian ini, uraikan argumen atau informasi utama yang mendukung topik. Pastikan setiap paragraf hanya membahas satu ide utama untuk menjaga fokus.
 10. Kesimpulan:
Bagian kesimpulan merangkum poin-poin utama yang telah dibahas dan memberikan pandangan atau saran berdasarkan pembahasan tersebut.
 11. Gunakan Gaya Penulisan yang Jelas dan Formal
Gaya penulisan yang jelas dan formal sangat penting dalam menulis artikel akademik. Hindari menggunakan bahasa yang ambigu atau terlalu santai. Sebaliknya, pastikan bahasa yang digunakan mudah dipahami dan sesuai dengan kaidah akademik.
 12. Hindari penggunaan jargon yang tidak perlu:
Gunakan bahasa yang dapat dipahami oleh pembaca dengan latar belakang yang berbeda. Jika Anda perlu menggunakan istilah teknis, pastikan untuk menjelaskannya dengan jelas.
 13. Gunakan kalimat yang singkat dan padat:
Hindari kalimat yang terlalu panjang dan rumit. Gunakan kalimat yang singkat dan langsung pada inti pembahasan.
 14. Revisi dan Edit Artikel Secara Menyeluruh
Proses revisi dan penyuntingan adalah langkah akhir yang sangat penting dalam penulisan artikel. Meskipun artikel sudah selesai ditulis, revisi diperlukan untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kualitas tulisan.
 15. Periksa tata bahasa dan ejaan:

Pastikan artikel bebas dari kesalahan tata bahasa dan ejaan. Gunakan alat pengecekan bahasa atau minta seseorang untuk membaca artikel Anda sebelum diserahkan.

16. Periksa alur dan konsistensi:

Pastikan setiap bagian artikel terhubung dengan baik dan tidak ada informasi yang tumpang tindih atau bertentangan.

Strategi menulis artikel adalah keterampilan penting yang dapat meningkatkan kualitas akademik mahasiswa baru. Dengan mengikuti langkah-langkah strategis yang telah dibahas, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan menulis mereka secara bertahap, mulai dari menentukan tujuan penulisan, melakukan riset, hingga merevisi artikel untuk memastikan kualitasnya. Artikel yang ditulis dengan baik tidak hanya akan meningkatkan nilai akademik tetapi juga memperkaya pengalaman belajar dan keterampilan komunikasi tertulis.

Sebagai mahasiswa baru, tidak perlu merasa tertekan dengan tantangan menulis artikel. Dengan latihan yang konsisten dan adanya strategi menulis artikel yang baik, Anda akan semakin mahir dalam menulis artikel yang berkualitas dan memenuhi standar akademik. Ingatlah, menulis artikel bukan hanya tentang menyelesaikan tugas, tetapi juga tentang mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam dunia profesional.

Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan pengembangan SDM memberikan manfaat signifikan terhadap peningkatan kinerja individu dan organisasi. Karyawan yang mengikuti program pelatihan cenderung lebih produktif dan termotivasi dalam melaksanakan tugasnya (Sihombing, 2025). Demikian juga harapannya, mahasiswa yang tergabung dalam komunitas Veritas Universitas Katolik Santo Thomas akan meningkat kinerjanya dalam menghasilkan artikel yang berkualitas.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Pelatihan/Penyuluhan yang diberi judul “Strategi Menulis Artikel yang Efektif Sebagai Pilar Prestasi Pendidikan” yang dilaksanakan pada hari / tanggal: Sabtu, 17 Mei 2025 dari pukul 09.00 WIB – 13.00, bertempat di ruang rapat lantai 3 Biro Rektor Universitas Katolik Santo Thomas, Jl. Setia Budi No. 479 F – Tanjung Sari, Medan. sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1 Dr. Ir. Pandapotan Sitompul, M.M. sedang memberikan pelatihan pada kegiatan Pengabdian pada Masyarakat berupa Pelatihan/Penyuluhan yang diberi judul “Strategi Menulis Artikel yang Efektif Sebagai Pilar Prestasi Pendidikan”

Pukul 09.00 WIB acara Pelatihan/Penyuluhan yang diberi judul “Strategi Menulis Artikel yang Efektif Sebagai Pilar Prestasi Pendidikan” dibuka oleh Sapna Welindah

Nainggolan selaku Ketua BPH Komunitas Veritas. Setelah Dr. Ir. Pandapotan Sitompul, M.M. selesai mempresentasikan materinya, acara dilanjutkan dengan tanya jawab dengan peserta pelatihan sekitar 90 menit. Selesai acara tanya jawab, acara ditutup oleh Cinthya Agatha Sinaga selaku Ketua Panitia Festa 2025. dan dilanjutkan dengan foto bersama.



Gambar 2 Tampak Dr. Ir. Pandapotan Sitompul, M.M. sedang Melakukan Tanya Jawab dengan Peserta Pelatihan “Strategi Menulis Artikel yang Efektif Sebagai Pilar Prestasi Pendidikan”



Gambar 3 Foto Bersama Dr. Ir. Pandapotan Sitompul, M.M. dengan Peserta Pelatihan “Strategi Menulis Artikel yang Efektif Sebagai Pilar Prestasi Pendidikan”

Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu komponen dari tri dharma perguruan tinggi di Indonesia, yang terdiri dari tiga pilar utama: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya perguruan tinggi untuk mengaplikasikan pengetahuan dan sumber daya yang dimilikinya guna memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Tujuannya adalah untuk mengatasi berbagai masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diberi judul “Strategi Menulis Artikel

yang Efektif Sebagai Pilar Prestasi Pendidikan” ini dapat berupa berbagai bentuk kegiatan dan produk yang bermanfaat bagi masyarakat, antara lain: Pelatihan dan peningkatan kapasitas, kedua perguruan tinggi menyelenggarakan pelatihan dan program peningkatan kapasitas untuk masyarakat, khususnya dosen pemula di kedua universitas; Penelitian kolaboratif, kedua perguruan tinggi melakukan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dari dosen pemula di kedua universitas, sehingga hasil penelitian lebih relevan dan dapat langsung diaplikasikan; Publikasi dan diseminasi Informasi: kedua perguruan tinggi menyebarkan informasi penting kepada masyarakat melalui media, dalam bentuk pelatihan / penyuluhan.

Penting untuk diingat bahwa hasil pengabdian kepada masyarakat harus mengutamakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Perguruan tinggi perlu menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat, serta melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap hasil yang telah dicapai guna memastikan kelangsungan dan peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Secara umum peserta pelatihan belum memahami secara optimal tentang penulisan artikel yang efektif karena mayoritas peserta yang hadir relatif mahasiswa di semester 2 yang baru merintis kegiatan menulis artikel ilmiah, belum ada pembinaan penulisan artikel yang lebih komprehensif.
- b. Peserta memandang materi penulisan artikel yang efektif bermanfaat bagi mahasiswa sehingga mahasiswa dapat lebih memahami penulisan artikel yang baik dan benar dengan harapan akan dihasilkan nantinya artikel yang lebih baik dan berkualitas.

REKOMENDASI

Karena begitu pentingnya pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi termasuk Pengabdian Kepada Masyarakat oleh setiap dosen termasuk dosen di Universitas Katolik Santo Thomas, maka sebaiknya pelatihan ini menjadi kegiatan rutin dan berkelanjutan sehingga penerima manfaatnya semakin banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Sihombing, T. d. (2025). Tinjauan Literatur: Peran Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja UKM di Era Revolusi Industri 4.0. *Economics and Digital Business Review*, 673-684.
- Sitompul, P. d. (2022). Perencanaan Bisnis Sebagai Kompas Bagi Wirausahawan Pemula. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (Pkm-Csr)*, 1-10.
- Sitompul, P. d. (2024). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Dosen Melalui Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Dosen Bersama. *Kaizen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 44-54.
- Tarigan, M. d. (2023). Pembinaan Manajemen Pengelolaan Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1-5.
- Utami, F. &. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengabdian Masyarakat Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemasaran Produk. *Journal of Millenial Community*, 2 (1), 20-27.